

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari studi kasus penelitian berjudul “Intervensi Pijat Oksitosin Dalam Memperlancar ASI pada Ibu *Post Partum* di RSUD Aisyiyah Klaten” diantaranya adalah:

1. Pengkajian ibu post partum di RSUD Aisyiyah Klaten klien 1 adalah ibu bersalin *post partum* berusia 29 tahun. Pasien P2A0 hamil 40+2 mg melahirkan spontan, tidak ada masalah selama persalinan. Pasien mengatakan postpartum hari ke 0, pasien mengatakan ASI pada payudara kiri keluar sedikit. Puting tampak sedikit menonjol, ASI keluar sedikit saat dipalpasi. Kasus kedua adalah seorang ibu bersalin *post partum* berusia 23 tahun. Pasien P1A0 hamil 36+1 mg melahirkan spontan, tidak ada masalah selama persalinan. Pasien mengatakan postpartum hari ke 0, pasien mengatakan ASI pada payudara sebelah kanan belum keluar. Puting ibu tampak sedikit menonjol, ASI keluar sedikit saat dipalpasi.
2. Diagnosa keperawatan pada ibu *post partum* di RSUD Aisyiyah Klaten pada klien 1 dan 2 adalah menyusui tidak efektif berhubungan dengan ketidakadekuatan suplai ASI.
3. Intervensi keperawatan pada ibu *post partum* di RSUD Aisyiyah Klaten adalah identifikasi perilaku menyusui dengan melibatkan suami, keluarga untuk mendukung ibu menyusui serta pemberian edukasi menyusui pada ibu dan keluarga.
4. Implementasi keperawatan pada ibu *post partum* di RSUD Aisyiyah Klaten dengan melakukan pijat oksitosin.
5. Evaluasi keperawatan pada ibu *post partum* di RSUD Aisyiyah Klaten setelah dilakukan pijat oksitosin adalah ASI keluar lumayan lancar setelah dilakukan pijat oksitosin yaitu jumlah ASI yang keluar pada klien 1 sebanyak ± 2 cc dan klien 2 sebanyak $\pm 1,1$ cc.

B. Saran

1. Bagi ibu post partum
Disarankan ada keterlibatan dan kerja sama antara ibu post partum dan keluarga dengan perawat dalam proses keperawatan dan pelaksanaan pijat oksitosin sehingga

didapatkan asuhan keperawatan yang berkesinambungan, cepat dan tepat kepada pasien.

2. Bagi perawat

Perawat disarankan agar dapat memberikan tindakan keperawatan yang sesuai dengan prosedur rumah sakit khususnya dalam pelaksanaan pijat oksitosin sebagai implementasi masalah keperawatan menyusui tidak efektif.

3. Bagi rumah sakit

Bagi RSUD Aisyiyah Klaten disarankan untuk meningkatkan mutu pelayanan keperawatan dengan menyusun SOP pelaksanaan pijat oksitosin untuk mengatasi produksi ASI yang kurang pada ibu post partum.

4. Bagi institusi pendidikan

Institusi pendidikan disarankan agar lebih membekali mahasiswa didiknya tentang wawasan dan pengetahuan bagaimana asuhan keperawatan masalah menyusui tidak efektif sehingga dapat melakukan studi kasus dengan masalah lain yang lebih kompleks.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk mahasiswa yang akan melakukan studi kasus selanjutnya disarankan agar lebih memperhatikan manajemen keperawatan yang komplementer pada pasien.